

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

15 Oktober 2020



Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	14 Oktober 2020	
Close	5,176.09	Value (Rp Triliun)	12.02
Change (point)	43.52	Volume (Miliar Lbr)	14.20
Persen (%)	0.84%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,790
Average PER (x)	11.9	LQ45 Persen (%)	1.62
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign		2,173	2,133
			40

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	28,514.00	(165.8)	-0.58%
Nasdaq	11,769.00	(95.20)	-0.81%
FTSE	5,935.00	(34.70)	-0.58%
DAX	13,028.00	9.10	0.07%
CAC 40	4,942.00	(5.95)	-0.12%
Hangseeng	24,667.00	17.40	0.07%
Nikkei 255	23,627.00	24.95	0.11%
Straits Times	2,556.00	(12.10)	-0.47%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,040.00	(155.00)	-1.03%
Tin (\$/ton)	18,257.50	2.50	0.01%
Gold (\$/ton)	1,907.30	11.00	0.58%
CPO (RM/ton)	2,988.00	(20.00)	-0.67%
Oil NYMEX (\$/barrel)	41.04	0.88	2.14%
Coal NEWC (\$/ton)	55.15	1.50	2.72%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,040.00	(155.00)	-1.03%
Tin (\$/ton)	18,257.50	2.50	0.01%
Gold (\$/ton)	1,907.30	11.00	0.58%
CPO (RM/ton)	2,988.00	(20.00)	-0.67%
Oil NYMEX (\$/barrel)	41.04	0.88	2.14%
Coal NEWC (\$/ton)	55.15	1.50	2.72%

Sumber : bloomberg, iqplus

- IHSG sepanjang perdagangan Rabu kemarin bergerak mixed yang akhirnya ditutup melanjutkan lonjakan capai 43,52 poin menuju 5.176. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *mining, infrastruktur, trade*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp12,13 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp16,8 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, AGRO, BBRI, TLKM, KAEF, BBKA, BRIS, TOWR, TINS, BBNI.
- Emiten Top Transaksi Volume : AGRO, ANTM, ZINC, BBKP, TINS, TOWR, BMTR, FREN, BULL, BRIS.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, TOWR, BBNI, BMRI, ASII, MDKA, ICBP, BTPS, UNVR
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TOWR, TLKM, BBRI, ASII, BMRI, UNTR, MIKA, BTPS, KLBFI.
- Emiten Lose % : INDF, JSMR, GGRM, CTRA, UNVR, SMGR, UNTR.
- Emiten Top % : ANTM, INCO, SCMA, TBIG, MIKA, SMRA, BBNI, ADRO, TLKM, INTIP.
- Bursa Asia pada umumnya mengikuti euphoria dari koreksi bursa AS maupun bursa Uni Eropa.
- Dow Jones semalam ditutup melanjutkan *profit taking* dengan ditutup turun 165,80 poin menuju 28.514 seiring aksi jual jangka pendek. Pelaku pasar merespon negatif setelah komentar Pemimpin mayoritas Senat Mitch McConnell mengatakan bahwa Senat akan memberikan suara pada RUU stimulus terbatas akhir bulan ini, yang akan menjadi 'bantuan yang ditargetkan untuk pekerja Amerika, termasuk pendanaan baru' untuk pinjaman usaha kecil Program Perlindungan Gaji.
- Perdagangan Rabu kemarin, bursa Uni Eropa berakhir variatif tertekan dengan aksi jual jangka pendek dengan memanfaatkan ketidakpastian Stimulus maupun kekhawatiran pasar terhadap pandemi virus korona
- Harga minyak mentah kembali rally 2,41% menjadi US\$40,18 setelah dikabarkan OPEC dan sekutu telah melakukan pengurangan pasokan sepanjang September kemarin sekali pun masih dibebani dengan permintaan bahan bakar akan berhenti seiring meningkatnya kasus virus korona dunia.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.105 Support I : 5.140 sedangkan Resistance I : 5.195 dan Resistance II: 5.215
- Company The Korea Development Bank Volume 46,981,900 lembar dan harga Rp520 Offering Date TIFA : 07- Okt hingga 5- Nov 2020 eX Date Cash Dividen XISB Rp2,04/saham ; ASGR Rp5/saham RUPSL : MPPA, BULL
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.127 kasus menjadi 344.749 kasus, jumlah dirawat menjadi 64.742 orang, yang meninggal tambah 92 orang menjadi 12.027 orang dan jumlah yang sembuh tambah 4.555 pasien sebesar 267.851 orang.
- Indonesia segera memiliki holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menggarap industri baterai kendaraan listrik secara terintegrasi dari hulu hingga hilir, yang diberi nama PT Indonesia Baterai. Konsorsium yang terdiri atas MIND ID, PT Antam Tbk, PT Pertamina (Persero), dan PT PLN (Persero), akan menggarap proyek terintegrasi dengan investasi mencapai sekitar US\$ 12 miliar. Nantinya konsorsium ini akan menggandeng mitra dari Tiongkok maupun Korea Selatan. Ada dua calon mitra yang dalam proses peninjakan yakni asal Tiongkok dan Korea Selatan. Hanya saja Orias belum mau memaparkan calon mitra tersebut. Dia hanya menjelaskan investasi yang bakal ditanamkan mencapai US\$ 12 miliar.
- Beberapa bursa Asia pada pembukaan perdagangan Kamis ini bergerak dikawasan negatif mekor dengan Dow Jones semalam. Pelaku pasar merespon negatif akan ketidakpastian stimulus AS yang saat ini dalam proses pembahasan.
- Ditengah-tengah koreksi bursa eksternal pada perdagangan kemarin, tidak membuat IHSG mengikuti *profit taking* namun berakhir lonjakan hingga 43,52 poin menuju 5.176. Lonjakan bursa Indonesia seiring ada beberapa saham yang mencatatkan lonjakan sehingga bursa Indonesia sanggup naik. Sentimen positif dalam negeri mulai dari emiten bank syariah BUMN melakukan *merger*, kabar dari Pemerintah akan melakukan holding company untuk badan usaha pengembangan baterai, dan Pemerintah siap untuk suntikan dana senilai Rp11,5 triliun melalui mekanisme penerbitan *Obligasi wajib konversi* (OWK). Ditambah lagi dengan harga spot komoditas hari ini yang mengalami lonjakan dimulai dari harga spot batubara, CPO, timah hal tersebut menjadi peluang positif ke sektor perkebunan dan pertambangan. Dengan mempertimbangkan hal tersebut peluang untuk bursa Indonesia pada perdagangan Kamis ini peluang bergerak melanjutkan rally dengan kisaran 5.140-5.215.
- Bow : INCO, ANTM, TINS, MEDC, ELSA, BBNI, BBTN, BBRI, BRIS, AGRO, BBKP

NEWS EMITEN

LTLS – Terbitkan Obligasi Senilai Rp448 Miliar.

PT Lautan Luas Tbk (LTLS) mengaku bahwa pihaknya telah melakukan pembelian saham PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC). Namun sayangnya, Manajemen LTLS tidak menjelaskan secara gamblang di level berapa saham UNIC di beli di pasar. pembelian saham dilakukan bertahap oleh LTLS. Pembelian saham UNIC dilakukan pada 9 dan 12 Oktober 2020. Dengan dibelinya sebanyak 19,01 juta lembar saham, maka kepemilikan LTLS saat ini menjadi 4,9%. (Sumber: Emitennews.com) PER : -22,64x

KLBF – Resmi Kuasai 60% Usaha Klinik Laboratorium

PT Kalbe Farma Tbk mengambil alih 60 persen saham di anak usahanya yakni PT Innolab Sains Internasional (ISI). Saham tersebut dibeli dari PT Kalbio Global Medika (KGM) yang juga entitas usaha Kalbe. bahwa pembelian 60 persen saham dalam ISI yang dimiliki oleh KGM telah di selesaikan secara formal melalui Perjanjian Jual Beli Saham dibawah tangan bermaterai cukup tertanggal 12 Oktober 2020. Kalbe resmi menguasai atau memiliki 60 persen saham di ISI. Selain itu sisanya yakni 20 persen dipegang oleh Healt Science Research Institute Inc; (HKK) dan sisanya 20 persen lagi di rangkul oleh TTC (Toyota Tsusho Corporation). (Sumber: Emitennews.com) PER: 130,14x

PTPP – Rampungkan Proyek Dermaga IV Pelabuhan penyeberangan Merak.

PT PP (Persero) Tbk, BUMN konstruksi dan investasi nasional, menyelesaikan pembangunan proyek Dermaga IV Pelabuhan penyeberangan Merak – Bakauheni sehingga akan lebih memperlancar arus perjalanan kapal. Proyek pembangunan dermaga tersebut diresmikan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Budi Setiyadi ditandai dengan pengguntingan pita bunga secara simbolis di Dermaga Merak, Banten pada hari Senin (12/10) dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat. proyek pembangunan Dermaga IV Pelabuhan penyeberangan Merak. Bakauheni yang dimiliki oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dikerjakan dengan masa pelaksanaan proyek selama 365 hari. (Sumber: Emitennews.com) PE : 182,87x

PYFA – Siap Jual Obat Covid-19

Pyridam Farma Tbk (PYFA) telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) yang tidak mengikat dengan Vaxine Pty Ltd (Vaxine). MOU tersebut telah di tekan pada 12 Oktober 2020. bahwa kerjasama ini terkait komersialisasi dan pembuatan kandidat Vaksin Covid-19 milik Vaxine yaitu Covax-19™ di Indonesia. bahwa MOU ini tunduk pada Perseroan dan Vaxine (bersama-sama disebut, “Para Pihak”) yang membuat Perjanjian Komersial definitif dan Perjanjian Manufaktur definitif (“Perjanjian Definitif”). (Sumber : Emitennews.com) PER: 10,28x

ADHI – Hingga September 2020 Telah Keluarkan Dana US\$13,78 Juta.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk berencana melakukan penerbitan obligasi senilai Rp2 triliun. Obligasi ini merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi berkelanjutan ADHI dengan target perolehan dana mencapai Rp5 triliun. obligasi berkelanjutan III tahap I tahun 2020 ini memiliki tenor selama 3 tahun, dan telah memperoleh pemeringkatan ‘A-’ dari PT Pemringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Dalam hajatannya ini, Perusahaan akan dibantu oleh Bahana Sekuritas dan Mandiri Sekuritas (Penjamin Emisi), dan Wali Amanat dipegang oleh BPD Jabar dan Banten Tbk. (Sumber: Emitennews.com) PER: -93,20x

DNAR – Akan Rights Issue Harga Rp186/saham Rasio 13:4

PT Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR) akan melakukan aksi korporasi dengan melakukan penawaran umum terbatas II (PUT II) kepada para pemegang saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) alias rights issue. perseroan akan menerbitkan Sebanyak 2.686.443.983 saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp186 setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp499.678.580.838 yang berasal dari saham portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). (Sumber: Emitennews.com) PER :14,23x

HMSP – Raih Penghargaan Asia Responsible Enterprise Award 2020

PT HM Sampoerna Tbk meraih penghargaan Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2020 atas upayanya dalam melestarikan lingkungan dan pengelolaan perusahaan. Penghargaan yang diraih untuk kedua kalinya ini diserahkan pada oleh Richard Tsang, Presiden Enterprise Asia kepada Sampoerna secara virtual. Enterprise Asia yang merupakan lembaga swadaya masyarakat internasional yang berfokus pada bidang kewirausahaan yang bertanggung jawab menyerahkan dua penghargaan sekaligus yaitu Green Leadership Category untuk kategori Carbon & Water Management (Pengelolaan Karbon dan Air), serta Corporate Governance Category dengan tema Ethic & Compliance (Etika dan Kepatuhan). (Sumber: Emitennews.com) PER: 10,72x

EXCL – Akan Bayar Kupon Obligasi dan Ijarah Senilai Rp22,60 Miliar.

PT XL Axiata Tbk akan melakukan pembayaran Obligasi dan Ijarah Fee ke 8 untuk dengan total biaya mencapai Rp22,60 miliar. para pemegang efek bahwa sehubungan dengan pelaksanaan pembayaran Ijarah Fee dan kupon Obligasi EXCL, berikut kami informasikan sebagai berikut, tulis Ranty Astari Rachman Corporate Secretary EXCL. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B tingkat Bagi Hasil 9,1% nilai nominal Rp9,07 miliar, Seri C tingkat Bagi Hasil 9,6% nilai nominal Rp3,57 miliar, Seri D tingkat bagi hasil 10,1% nilai nominal Rp858,50 juta dan seri E tingkat bagi hasil 10,3% nilai nominal Rp1,54 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 6,72x

BAJA – Peraturan Importasi Baja Dongkrak Kinerja

Adanya peraturan pemerintah Indonesia mengenai importasi baja menguntungkan Manajemen PT Saranacental Bajatama Tbk (BAJA). Pasalnya dengan berkurangnya import baja di tahun 2020, akan memberikan kesempatan pangsa pasar baja lokal meningkat. “Dengan begitu, harga bahan baku yang terus naik di bulan Juli 2020 sampai sekarang memberikan dampak pada kenaikan harga jual kami. Terkait dengan pergerakan serta kenaikan harga BAJA belum lama ini, Manajemen BAJA juga memperkirakan bahwa selain efek dari peraturan pemerintah terkait importasi ini, perbaikan kinerja BAJA di perkiraan ikut mendorong menggeliatnya saham BAJA di Pasar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 37,86x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>INCO Closed price : 4.190 Buy Kisaran : 4.150-4.190 Support : 4.140 Target 1 Jual : 4.200 Target 2 Jual : 4.300</p> <p>MEDC Closed price : 380 Buy Kisaran : 370-380 Support : 350 Target 1 Jual : 400 Target 2 Jual : 420</p> <p>ELSA Closed price : 218 Buy Kisaran : 214-218 Support : 210 Target 1 Jual : 230 Target 2 Jual : 240</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>ANTM Closed price : 955 Buy Kisaran : 940-955 Support : 930 Target 1 Jual : 1.020 Target 2 Jual : 1.100</p> <p>TINS Closed price: 890 Buy Kisaran : 870-890 Support : 850 Target 1 Jual : 950 Target 2 Jual : 1.000</p> <p>BBNI Closed price : 4.950 Buy Kisaran : 4.850-4.950 Support : 4.800 Target 1 Jual : 5.100 Target 2 Jual : 5.300</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HOME	A	49	POLL	L
2	AISA	E	26	INCF	L	50	POLY	E
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	POOL	M
4	ARGO	E	28	JGLE	L	52	RIMO	L
5	ARII	M	29	JKSW	E,S	53	RONY	L
6	ARMY	M,L	30	KARW	E	54	SAFE	E
7	AYLS	L	31	KAYU	M	55	SATU	M
8	BMTR	B	32	KBRI	L,S	56	SIMA	E,L
9	BTEL	E,D	33	KRAH	M,L	57	SKYB	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	SQMI	E
11	CMPP	E	35	LCGP	S	59	SUGI	L
12	CNKO	E,L	36	MABA	D,L	60	SULI	E
13	CNTX	E	37	MAMI	L	61	TAXI	E
14	COWL	B,L	38	MDLN	L	62	TELE	M,L
15	CPRO	L	39	MDRN	E	63	TIRT	E
16	DWGL	E	40	MEDC	L	64	TRAM	L
17	ELTY	L	41	MGNA	E,D,S	65	TRIL	S
18	ETWA	E,L	42	MITI	E,S	66	TRIO	E,D,L
19	FINN	E	43	MTRA	M,L	67	UNSP	E,L
20	GIAA	E	44	MYRX	B,L	68	URBN	S
21	GLOB	E	45	NASA	S	69	VIVA	L
22	GOLL	B,L	46	NIPS	M,L	70	ZBRA	E
23	GREN	L	47	NUSA	L			
24	GTBO	S	48	OCAP	E			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Historical										Projections	
	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
Regional Groups												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
Analytical Groups												
By Source of Export Earnings												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
By External Financing Source												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
Other Groups												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
Memorandum												
Median Growth Rate												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
Output per Capita 4/												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
Value of World Output (billions of US dollars)												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

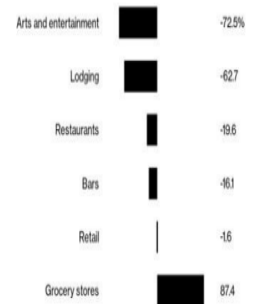
% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

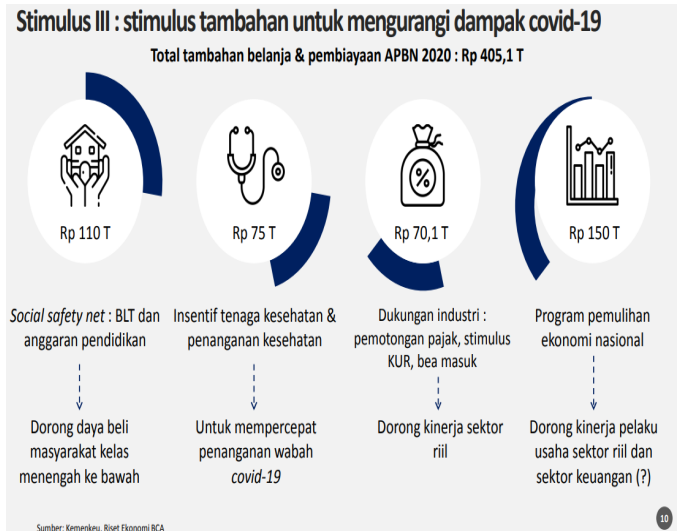
Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..
Source: Bloomberg interview



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
